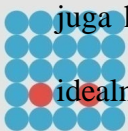




Hak cipta dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IPB tahun 2005



Program Pascasarjana Manajemen dan Bisnis
Institut Pertanian Bogor

MB-IPB

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan dituntut untuk senantiasa meningkatkan produktivitas, kualitas produk yang dihasilkan, efisiensi dan yang paling penting inovasi untuk dapat mempertahankan kelangsungan kinerjanya. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi jika dimanfaatkan dengan tepat akan mampu meningkatkan efisiensi dan efektifitas pengelolaan sumber daya yang dimiliki. Dengan demikian akan meningkatkan daya saing pelaku usaha. Tingkat persaingan juga dipacu oleh globalisasi, dimana ruang lingkup usaha tidak lagi dibatasi oleh lingkup geografis (wilayah). Berdasarkan Keputusan Menteri Negara tentang Investasi No 30/5K/1999, perusahaan asing dapat membuka usaha di Indonesia secara mandiri atau bekerja sama dengan perusahaan lokal. Sehingga pilihan untuk konsumen semakin banyak dan tingkat persaingan yang dihadapi produsen meningkat.

Tingginya tingkat persaingan karena jumlah perusahaan yang terlalu banyak tampak pada persaingan perusahaan-perusahaan asuransi di Indonesia. Jumlah perusahaan asuransi di Indonesia mencapai 169 perusahaan pada tahun 2004. Mengacu pada jumlah perusahaan asuransi di Malaysia yang hanya sekitar 30 perusahaan dan di Singapura yang kesadaran berasuransi sangat tinggi jumlah perusahaan asuransinya kurang dari 20 perusahaan maka di Indonesia idealnya juga hanya ada sekitar 30 perusahaan. Untuk asuransi jiwa dari 58 perusahaan, idealnya cukup 15 perusahaan (Anggreni, 2004).

Persaingan yang tidak seimbang juga tampak pada penguasaan pasar, 10 perusahaan asuransi jiwa menguasai pasar premi sebesar 75,83 persen dan sisanya dimiliki 38 perusahaan asuransi jiwa lainnya. Jika memakai 20 besar, perusahaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



asuransi jiwa menguasai pasar premi 93,75 persen dan sisanya 6,25 persen dibagi ke 38 perusahaan asuransi jiwa lainnya (Supriyanto,2004).

Tantangan yang dihadapi perusahaan asuransi juga bertambah dengan ketetapan yang dikeluarkan Keputusan Menteri Keuangan (KMK) No.481 tanggal 7 Oktober 1999 mengenai standar pengelolaan resiko (*risk based capital*). Pemerintah menetapkan kebijakan untuk meningkatkan *risk based capital* secara bertahap sejak tahun 2000. Pada tahun 2000 *risk based capital* ditetapkan sebesar 15 persen, tahun 2001 naik menjadi 40 persen. Berturut-turut tahun 2002, 2003 dan 2004 besarnya adalah 75 persen, 100 persen dan 120 persen. Kebijakan ini menyebabkan jumlah perusahaan asuransi yang masuk ke dalam daftar pembatasan kegiatan usaha (PKU) makin bertambah. Pada tahun 2003, sebanyak 13 perusahaan asuransi dikenakan pembatasan usaha, tujuh diantaranya adalah asuransi jiwa. Dan dari enam perusahaan yang dicabut izinnya, tiga diantaranya adalah asuransi jiwa (Simandjuntak,2003).

Untuk mengatasi persaingan dan meningkatkan kinerja keuangan, industri asuransi melakukan inovasi produk dengan menawarkan beragam jenis produk baru untuk menarik minat masyarakat dan untuk memenuhi kebutuhan konsumen. Persaingan tidak hanya dari produk yang ditawarkan tetapi juga dari harga produk. Bahkan beberapa perusahaan menjual produk di bawah harga yang sewajarnya. Dalam jangka pendek, harga murah memang menguntungkan konsumen tetapi dalam jangka panjang akan merugikan nasabah itu sendiri. Hal ini terkait dengan kemampuan membayar klaim (Supriyanto, 2004). Jika pendapatan tidak mampu menutupi biaya operasional dan biaya produk, akan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



Hak cipta dilindungi Undang-Undang

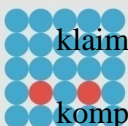
mengurangi kemampuan perusahaan asuransi memenuhi kewajibannya. Hal ini berdampak tidak baik pada perkembangan industri asuransi.

Perkembangan industri asuransi didukung oleh kredibilitasnya, yakni kemampuan untuk memberikan jaminan bahwa dana yang dikumpulkan akan dikembalikan dikemudian hari sesuai dengan hak nasabah. Masyarakat harus yakin bahwa perusahaan asuransi akan dapat memenuhi kewajibannya untuk membayar ganti rugi atas kerugian yang diderita oleh masyarakat yang tertanggung.

Kemampuan perusahaan asuransi untuk membayar kerugian yang ditanggung dapat diketahui dari kesehatan keuangannya. Kesehatan keuangan dapat diketahui dengan analisa rasio, yang dapat memberikan informasi mengenai kemampuan permodalan dan efektivitas operasional pengelolaan usaha. Namun informasi tentang kesehatan keuangan perusahaan asuransi masih kurang. Walaupun, sebenarnya informasi yang akurat mengenai kesehatan keuangan sangat penting. Tersedianya informasi tersebut membantu masyarakat untuk lebih memahami perasuransian dan sebagai pertimbangan dalam memilih asuransi.

Kurangnya pemahaman dan informasi yang tersedia mengenai asuransi menyebabkan timbulnya permasalahan antara pemegang polis dengan perusahaan asuransi. Permasalahan tersebut antara lain karena kesalahpahaman perjanjian, perusahaan tidak bersedia menanggung kerugian, keterlambatan pembayaran

klaim atau kesalahan karena memilih perusahaan yang tidak mempunyai kompetensi finansial.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



Hak cipta dilindungi Undang-Undang

Jumlah pengaduan kasus asuransi berdasarkan data dari Departemen Keuangan per Agustus 2003 adalah 243 kasus. Masing-masing terdiri dari 184 pengaduan asuransi kerugian, 58 pengaduan asuransi jiwa, dan 1 pengaduan asuransi sosial. Yang sudah terselesaikan 115 kasus dan belum terselesaikan 128 kasus. Untuk asuransi jiwa yang sudah terselesaikan 2 dan yang belum terselesaikan 56. Diindikasikan banyak masalah asuransi yang dihadapi oleh masyarakat tertanggung yang tidak dilaporkan resmi ke Departemen Keuangan karena alasan-alasan tertentu (Marpaung, 2004).

Jika asuransi jiwa mampu meningkatkan kredibilitasnya dan kesadaran masyarakat terhadap asuransi meningkat, peluang pasar bagi industri ini sangat besar. Jumlah pembeli (jumlah tertanggung) hanya 15.1 persen dari jumlah penduduk pada tahun 2002. Bahkan bila dihitung dari penduduk yang telah memiliki polis asuransi jiwa atas nama sendiri, maka diperkirakan jumlahnya hanya dua persen (Simandjuntak, 2003). Perkembangan pemilik polis asuransi jiwa selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Perbandingan Jumlah Tertanggung Asuransi Jiwa Dengan Jumlah Penduduk Di Indonesia Tahun 1998-2002

Tahun	Jumlah Tertanggung (Orang)	Jumlah Penduduk (Orang)	Perbandingan (Persen)
1998	20.518.147	198,5 juta	10,3
1999	22.284.424	200,3 juta	11,1
2000	24.256.579	203,5 juta	11,9
2001	25.293.099	208,9 juta	12,1
2002	32.109.766	212,0 juta	15,1

Sumber : Badan Pusat Statistik, 2003

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Dari Tabel 1. tampak bahwa masih banyak penduduk yang belum terjangkau oleh industri asuransi jiwa dan jumlah penduduk yang besar merupakan peluang pasar bagi industri asuransi jiwa. Jika dilihat dari jumlah kekayaan yang dimiliki, asuransi jiwa memiliki kekayaan tertinggi dibanding jenis asuransi lainnya, tetapi perkembangan premi bruto masih di bawah asuransi kerugian. Data selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Jumlah Kekayaan dan Perkembangan Premi Bruto Asuransi Di Indonesia Tahun 2001-2002

Jenis Asuransi Tahun	Kekayaan (Rp)		Perkembangan Premi Bruto (Rp)	
	2001	2002	2001	2002
Asuransi Jiwa	22.551,3	26.320,5	9.138,7	11.436,3
Asuransi Kerugian	14.133,0	14.995,4	10.352,0	13.857,6
Asuransi Sosial	17.180,7	22.177,0	1.296,2	1.796,7
Asuransi pegawai Negeri	10.397,1	13.323,4	2.658,3	3.090,6

Sumber : Dewan Asuransi Indonesia, 2002

Dari Tabel 2. tampak bahwa asuransi kerugian lebih digemari masyarakat dibanding asuransi lainnya dari jumlah dan perkembangan premi bruto. Sehingga untuk meningkatkan daya saing asuransi jiwa dan untuk menarik minat masyarakat salah satu aspek yang perlu diperhatikan adalah kompetensi finansial perusahaan asuransi jiwa. Hal ini dapat ditinjau dengan melakukan analisa terhadap rasio keuangan, sehingga dapat diketahui tingkat kesehatan keuangan asuransi jiwa secara keseluruhan dan kemampuan untuk memenuhi kewajibannya kepada tertanggung.





Hak cipta dilindungi Undang-Undang

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka penelitian ini menjawab pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana kesehatan keuangan perusahaan asuransi jiwa di Indonesia ?
2. Bagaimana peta perusahaan asuransi jiwa di Indonesia berdasarkan kesehatan keuangannya?
3. Bagaimana implikasi analisis kompetensi finansial terhadap rekomendasi pemilihan perusahaan bagi konsumen?

1.2 Tujuan Penelitian

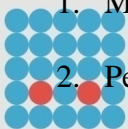
Sejalan dengan perumusan masalah yang diteliti, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Menganalisis kesehatan keuangan perusahaan asuransi jiwa di Indonesia.
2. Mengkaji peta perusahaan asuransi jiwa di Indonesia berdasarkan kesehatan keuangan.
3. Rekomendasi pemilihan perusahaan bagi konsumen berdasarkan analisis kompetensi finansial.

1.3 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi atau masukan bagi :

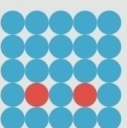
1. Masyarakat sebagai masukan dalam memilih perusahaan asuransi jiwa
2. Pemerintah sebagai bahan masukan dalam pengambilan kebijakan asuransi jiwa, agar industri ini lebih di percaya dan diminati masyarakat Indonesia.





Hak cipta dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IPB, tahun 2005



MB-IPB
Program Pascasarjana Manajemen dan Bisnis
Institut Pertanian Bogor

3. Industri asuransi dan perusahaan bermanfaat bagi pengambilan kebijakan strategi pengembangan usaha terutama yang terkait dengan kompetensi finansialnya.
4. Penulis sebagai wahana belajar dan memperdalam ilmu pada bidang studi yang dialami.
5. Penelitian selanjutnya sebagai bahan rujukan bagi penelitian dengan topik yang relevan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.